

**KECERDASAN SPIRITUAL DALAM SURAT AL-T{A<RIQ  
(PERSPEKTIF TAFSIR *FI ZHILALIL-QUR'AN*)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir (IQT)  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama  
(S.Ag.)**

**Oleh:**

**MUJIB HENDRI AJI**

**NIM : G100160020**

**NIRM: 16/X/02.1.5/0031**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 14 Januari 2020

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Di

Surakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan pembimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Skripsi yang berjudul:

**KECERDASAN SPIRITUAL DALAM SURAT AL-ṬĀRIQ  
(PERSPEKTIF TAFSIR *FI ZHILALIL-QUR'AN*)**

yang ditulis oleh:

Nama : Mujib Hendri Aji

NIM/NIRM : G100160020/ 16/X/02.1.5/0031

Program Studi : Ilmu Al Quran dan Tafsir (IQT)

saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.).

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Pembimbing



Ahmad Nurrohim, Lc., M.Pd.I.  
NIDN. 212407830



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartosuro Sukoharjo Telp.  
(0271)717417, 717417, 71948, fax 715448 Surakarta 57102

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul **KECERDASAN SPIRITUAL DALAM SURAT AL-  
ṬĀRIQ (PERSPEKTIF TAFSIR FI ZHILALIL-  
QUR'AN)**

Penyusun : Mujib Hendri Aji  
NIM : G100160020  
NIRM : 16/X/02.1.5/0031  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Ilmu Al Quran dan Tafsir (IQT)  
Tanggal Ujian : 9 Januari 2020  
telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana agama  
(S.Ag.).

Surakarta, 14 Januari 2020

Dekan



(Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag)  
NIDN. 0605096402

Penguji I

(Ahmad Nurrohim, Lc. M.Pd.I.)  
NIDN. 212407830

Penguji II

(Yeti Dahliana. S.Si. S.TH.I. M.Ag)  
NIDN. 0610088102

Penguji III

(Drs. M. Darajat Arianto, M.Ag)  
NIDN. 0614035601

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mujib Hendri Aji

NIM : G100160020

NIRM : 16/X/02.1.5/0031

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Ilmu Al Quran dan Tafsir (IQT)

menyatakan bahwa Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah ada sumber rujukannya.

Surakarta, 14 Januari 2020

Hormat Saya,



  
Mujib Hendri Aji  
G100160020

## MOTTO

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

*Aku tidak tidak menciptakan Jin dan Manusia melainkan agar mereka beribadah  
kepada-Ku.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, 51:56.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada:

- *Almamaterku Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- *Umi dan abiku semoga yang telah mensupportku baik materil maupun spriritual semoga bisa menjadi barakah bagi kalian.*
- *Kakak-kakakku dan Adik-adikku tercinta terima kasih atas doa dan supportnya selama ini.*
- *Keluarga besar Darmowiyono beserta keturunannya yang selalu mendukung dan mendoakan.*
- *Teman-teman seperjuangan, Prodi IQT 2016, selalu semangat dan istiqamah kawan, Inna ma'al 'usri yusrā.*
- *Segenap dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, atas bimbingan dan arahnya selama proses belajar di bangku kuliah ini.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	s\	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a'	h{	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z \al	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	s}a>d	s}	Es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad}	d}	De (dengan titik di bawah)

ط	t} }a'	t}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	z} }a'	z{	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qa>f	Q	Qi
ك	Ka>f	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## 2. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عَدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

## 3. Ta' marbu>t}ah

### a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).



- b. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	kara>mah al-auliya>’
----------------	---------	----------------------

- c. Bila ta’ marbu>t}ah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis “t”

زكاة الفطر	Ditulis	zaka>tul fitri
------------	---------	----------------

#### 4. Vocal Pendek

ِ	Kasrah	Ditulis	I
َ	fath}ah	Ditulis	A
ُ	d}amah	Ditulis	U

#### 5. Vokal Panjang

fath}ah + alif جاهلية	ditulis ditulis	a> ja>hiliyah
fath}ah + alif layyinah يسعى	ditulis ditulis	a> yas’a>
kasrah + ya’ mati كريم	ditulis ditulis	i> kari>m
d}amah + wa>wu mati فروض	ditulis ditulis	u> furu>d}

## 6. Vokal Rangkap

fath}ah + ya' mati بينكم	ditulis	Ai
	ditulis	Bainakum
fath}ah + wa>wu mati قول	ditulis	Au
	ditulis	Qaulun

## 7. Huruf Sandang “ال”

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “-“, baik ketika bertemu dengan huruf qamariyyah maupun huruf syamsiyyah; contoh:

القلم	Ditulis	al-qalamu
الشمس	Ditulis	al-syamsu

## 8. Huruf Kapital\

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital; contoh:

وما محمد الا رسول	Ditulis	Wa ma> Muh}ammadun illa rasu>l
-------------------	---------	-----------------------------------

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين الذي جعل النهار معاشا للبشر المتقين وجعل الليل راحة  
للأنام الطيبين، وأرسل رسوله العظيم بإحسان إلى يوم الدين، وكتابه الكريم هداية  
إلى صراط المستقيم له ملك السماوات والأرض. الصلاة والسلام دائماً إلى  
البقاء أشرف الأنبياء والمرسلين محمد صلى الله عليه وسلم وعلى آله وأصحابه  
وأتباعه أجمعين.

Halangan dan rintangan selalu datang silih berganti. Namun, dengan hidayah dan inayah Allah SWT serta bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak, maka hambatan dan kesulitan yang dihadapi dapat diatasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Dr. H. Syamsul Hidayat, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta
3. Drs. Suharjianto, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta
4. Ustadz Ahamd Nurrohim, Lc., S.Pd.I. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu yang sangat berharga selama penyusunan skripsi, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia dengan penuh ketulusan selalu memberi semangat dan bimbingan kepada penulis, serta mengarahkan, mengoreksi dan memberi banyak masukan dan memperbaiki kesalahan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Terimakasih atas kesabaran dan keikhlasannya, semoga Allah SWT mencatatnya sebagai amal yang tak terhingga.
5. Segenap Staf, Fasilitator dan Karyawan Universitas Muhammadiyah Surakarta, dari Tata Usaha, pegawai Perpustakaan, hingga *security* yang turut mendukung lancarnya dalam penyusunan skripsi.

6. Seluruh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, dan terkhusus mahasiswa Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan motivasi dan bantuan.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga semua jasa yang telah dilakukan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik ataupun saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kebaikan ke depannya. Dan semoga dengan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini, mudah-mudahan membawa manfaat dan keberkahan di dunia maupun di akhirat. *Alhamdulillah Ya Rabbal'alamin*.

Surakarta, Januari 2020  
Penulis

Mujib Hendri Aji  
NIM: G100160020

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II LANDASAN TEORI .....	7
A. Tinjauan Pustaka . .....	7
B. Kerangka Teoritik .....	9
1. Pengertian Kecerdasan Spiritual .....	9
2. Ciri-ciri Seseorang yang memiliki Kecerdasan Spiritual.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Pendekatan Penelitian .....	26
C. Sumber Data.....	27
D. Metode Pengumpulan Data .....	27
E. Metode Analisis Data .....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	30

A. Biografi Sayyid Qutb .....	30
1. Riwayat Hidup dan Wafatnya .....	30
2. Pendidikan.....	33
3. Karya-karya Intelektual.....	35
4. Tafsir <i>Fi Zhilalil-Quran</i> .....	36
B. QS. al-T{a>riq 1-17 .....	39
C. Penafsiran Sayyid Qutb QS. al-T{a>riq 1-17 dalam kitab Tafsir <i>Fi Zhilalil Quran</i> .....	40
D. Analisis Penafsiran Sayyid Qutb QS. al-T{a>riq ayat 1-17 dalam kitab Tafsir <i>Fi Zhilalil-Quran</i> tentang Kecerdasan Spiritual.....	48
1. Kecerdasan Spriritual menurut Sayyid Quth.....	48
2. Ciri-ciri Kecerdasan Speiritual menurut Sayyid Quth .....	49
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN.....	69

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	69
Lampiran 2 Berita Acara Konsultasi Skripsi .....	70

## ABSTRAK

Membangun spiritualisme merupakan usaha melakukan penyegaran mental atau ruhani berupa keyakinan, iman, idiologi, etika dan pedoman atau tuntunan. Dalam membangun spiritualitas dibutuhkan *Spiritual Quotient* (SQ), yaitu kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, kecerdasan untuk menempatkan hidup dalam konteks makna hidup yang lebih luas, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan seorang lebih bermakna dari lainnya. Bagi seorang muslim IQ dan EQ saja tidak cukup, harus diimbangi dengan SQ yang baik, banyak orang memiliki IQ dan EQ tinggi tetapi karena tidak diimbangi dengan SQ yang baik, mereka melakukan tidak kejahatan berupa korupsi dan lain sebagainya. Di dalam al-Quran terdapat ayat-ayat yang menunjukkan kecerdasan spiritual khususnya dalam al-T{a>riq. Untuk memahami hal tersebut dibutuhkan tafsir. Sayyid Qutb merupakan salah satu mufasir yang menggagas sebuah pemikiran dan corak baru dalam penafsiran. Oleh karena itu dalam penelitian membahas tentang kecerdasan spiritual dalam studi tafsir *Fi Zhilalil-Qur'an* karya Sayyid Qutb.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran Sayyid Qutb tentang kecerdasan spiritual dan ciri-cirinya dalam tafsir *Fi Zhilalil-Qur'an*. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan menggunakan metode analisis isi yakni dengan menganalisis dan memahami penafsiran Sayyid Qutb dalam tafsir *Fi Zhilalil-Qur'an* terhadap QS. al-T{a>riq tentang kecerdasan spiritual dan ciri-cirinya. Sumber primer penelitian ini adalah kitab tafsir *Fi Zhilalil-Qur'an* karya Sayyid Qutb yang diterbitkan oleh Gema Insani Press pada tahun 2001 di Jakarta. Sumber sekunder dari penelitian ini adalah berupa buku-buku dan jurnal yang terkait.

Kesimpulan dalam penelitian ini Sayyid Qutb menjelaskan melalui tafsirnya bahwa di dalam QS. al-T{a>riq menjelaskan makna kecerdasan spiritual berarti memaknai hakikat penciptaan manusia dan hakikat penciptanya, bahwa setiap jiwa ada penjaga yang mengawasi, hakikat diciptakan manusia untuk diawasi dan akan diadili sesuai perbuatannya dan hakikat ilahi yang maha kuasa atas segala sesuatu. Terdapat pula empat ciri-ciri kecerdasan spiritual yaitu, memiliki tujuan hidup yang jelas, selalu merasakan kehadiran Allah, tingkat kesadaran diri yang tinggi, kemampuan menghadapi penderitaan dan rasa takut. Dari sekian ciri kecerdasan spiritual dapat dipahami, jika ditarik benang merahnya maka akan menuju kepada satu kecerdasan spiritual yaitu konsistensi atau istiqomah.

**Kata Kunci:** *Kecerdasan Spiritual, Sayyid Quth, Fi Zhilalil-Qur'an*



## ABSTRACT

Building spiritualism is an attempt to refresh mentally or spiritually in the form of beliefs, faith, ideology, ethics and guidelines or guidance. building spirituality needed Spiritual Quotient (SQ), which is intelligence to face and solve problems of meaning and value, intelligence to place life in the context of a broader meaning of life, intelligence to judge that one's actions are more meaningful than others. For a Muslim IQ and EQ are not enough, must be balanced with a good SQ, many people have a high IQ and EQ but because it is not balanced with a good SQ, they commit crimes in the form of corruption and so forth. In the Koran there are verses that indicate spiritual intelligence, especially in al-T{a>riq . To understand this, interpretation is needed. Sayyid Qutb is one of the commentators who initiated a new thought and style in interpretation. Therefore in the research discussing spiritual intelligence in the study of the interpretation of *Fi Zhilalil-Qur'an* by Sayyid Qutb.

The purpose of this research is to find out Sayyid Qutb's interpretation of spiritual intelligence and its characteristics in the *Fi Zhilalil-Qur'an* interpretation. This research is a library research using content analysis method that is by analyzing and understanding the interpretation of Sayyid Qutb in the interpretation of *Fi Zhilalil-Qur'an* on QS. al-T{a>riq about spiritual intelligence and its characteristics. The primary source of this research is the book of commentaries *Fi Zhilalil-Qur'an* by Sayyi Qutb published by gema insani press in 2001 in Jakarta. Secondary sources of research are books and related journals.

The conclusion in this study Sayyid Qutb explained through his interpretation that in the QS. al-T{a>riq explains the meaning of spiritual intelligence means to interpret the nature of human creation and the nature of its creator, that every soul has a guard who oversees, the nature of man created to be monitored and will be judged according to his actions and the divine nature is almighty over everything. There are also four characteristics of spiritual intelligence, namely, having a clear purpose in life, always feeling the presence of God, a high level of self-awareness, the ability to deal with suffering and fear. Of all the characteristics of spiritual intelligence can be understood, if the red thread is drawn it will lead to one spiritual intelligence that is consistency or istiqomah.

**Keywords:** *Spiritual Quotient, Sayyid Qutb, Fi Zhilalil-Qur'an*